

KEGIATAN PELAYANAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM FATMAWATI: SEBUAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

MEDICAL RECORD SERVICE ACTIVITIES AT FATMAWATI GENERAL HOSPITAL: A COMMUNITY SERVICE

Gama Bagus Kuntoadi*, Sucipto, Miftah Parid Firmansyah, Santi Lestari, Timor
Utama, Ima Rusdiana, Rumondang Christin, Hasan Sadikin, Fresty Cahya
Maulina

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

ABSTRACT

Hospitals are health care institutions that provide comprehensive individual health services that provide inpatient, outpatient, and emergency services. Medical records are documents containing data on patient identity, examination, treatment, actions, and other services that have been provided to patients. Meanwhile, electronic medical records are medical records made using an electronic system intended for the implementation of medical records. Hospitals have an obligation to carry out Medical Record services such as patient registration, assembling, alignment, coding, and retention. This Community Service (PKM) activity aims to assist medical record and health information officers at partner hospitals in carrying out medical record service activities, given the problems faced by partners such as the large number of patients which will have an impact on the number of medical record files that must be processed by medical record officers. This PKM activity is in the form of implementing medical record service activities carried out by lecturers, DIII students of the Medical Records & Health Information study programme of STIKes WDH Tangerang and hospital medical record officers. The results of this PKM activity recorded that the service team succeeded in assisting several medical record service implementations including coding activities, quantitative analysis of medical record files, and data and information exchange. This PKM is a manifestation of the academic community in carrying out the tridharma of higher education by implementing three roles, namely intellectual, social, and moral roles. This PKM is expected to be able to apply the latest science and can directly benefit the community, including in this case Fatmawati Hospital.

Keywords : Hospital, Service, Medical Record, Fatmawati Hospital

ABSTRAK

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rekam medis merupakan dokumen yang berisikan tentang data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sedangkan rekam medis elektronik yaitu rekam medis yang dibuat menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis. Rumah Sakit mempunyai kewajiban untuk melaksanakan pelayanan Rekam Medis seperti pendaftaran pasien, assembling, penjajaran, pengkodean, dan retensi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membantu petugas rekam medis dan informasi kesehatan di Rumah Sakit mitra dalam melakukan kegiatan pelayanan rekam medis, mengingat permasalahan yang dihadapi mitra seperti banyaknya jumlah pasien yang akan berimbas kepada banyaknya berkas rekam medis yang harus diolah oleh petugas rekam medis. Kegiatan PKM ini berupa pelaksanaan kegiatan pelayanan rekam medis yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa DIII program studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan STIKes WDH Tangerang dan petugas rekam medis RS. Hasil dari kegiatan PKM ini tercatat tim pengabdian berhasil membantu beberapa pelaksanaan pelayanan rekam medis meliputi kegiatan pengkodean,

analisis kuantitatif berkas rekam medis, dan pertukaran data dan informasi. PKM ini merupakan perwujudan civitas akademika dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan mengimplementasikan tiga peran, yaitu peran intelektual, sosial, dan moral. PKM ini diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan terkini dan dapat bermanfaat langsung bagi masyarakat, termasuk dalam hal ini Rumah Sakit Umum Fatmawati.

Kata Kunci : Rumah Sakit, Pelayanan, Rekam Medis, Rumah Sakit Fatmawati

PENDAHULUAN

Fasilitas Pelayanan Kesehatan (fasyankes) adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat (Alaydrus and Suharto, 2011). Fasyankes di Indonesia beragam jenisnya, seperti rumah sakit (RS), pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas), klinik, praktik mandiri, apotek, unit transfusi darah, laboratorium kesehatan, dan optik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) Nomor 3 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Menurut Permenkes RI Nomor 4 tentang Kewajiban Rumah Sakit Dan Kewajiban Pasien, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan

perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Sedangkan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan atau keterampilan melalui pendidikan yang sudah dilakukan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Permenkes RI Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, mendefinisikan rekam medis sebagai dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah di berikan kepada pasien (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Tujuan dari rekam medis adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di fasyankes. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam pengisian atau pencatatan rekam medis di fasyankes dilakukan oleh dokter dan perawat mengenai hasil kegiatan medis yang telah dilakukan. Di dalam pelaksanaan pengisian dan pencatatan dokumen rekam medis

haruslah diisi dengan lengkap sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan berkesinambungan (Alaydrus and Suharto, 2011).

Rekam medis sangat berguna sebagai salah satu sarana komunikasi antar tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada para pasien. Oleh karena itu rekam medis harus dikelola dengan baik dan benar agar tercapainya tertib administrasi. Pengelolaan berkas rekam medis dimulai dari penerimaan pasien, penyimpanan dan pengambilan berkas, distribusi, *assembling*, analisis kualitatif kuantitatif, indeksing, retensi, serta pemusnahan berkas rekam medis, dan pelaporan.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Rumah Sakit Fatmawati diharapkan dapat menambah pengalaman serta pengetahuan yang searah dengan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dosen dan mahasiswa dalam bidang rekam medis dan informasi kesehatan termasuk dalam mengimplementasikan teori-teori yang telah didapat dan juga mengatasi persaingan di dunia kerja

selain untuk memenuhi target pendidikan.

Kebaharuan (*novelty*) dari kegiatan PKM ini adalah dimana tim pengabdian prodi DIII RMIK STIKes WDH secara langsung terjun turun kemasyarakat dalam hal ini adalah di RS. Fatmawati dalam rangka memberikan bantuan pelaksanaan pelayanan rekam medis di RS.

Rumusan masalah dari kegiatan ini adalah “Bagaimanakah pelaksanaan pelayanan rekam medis di RS. Fatmawati?”. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah membantu didalam kegiatan pelayanan rekam medis di RS. Fatmawati.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran atau target dari kegiatan PKM ini adalah RS. Fatmawati yang beralamat di Jl. RS. Fatmawati Raya, Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 14 hari kerja pada tanggal 3 sampai tanggal 18 Februari 2025. Pelaksana atau pengabdian dari kegiatan PKM ini adalah 9 dosen, dan dibantu oleh 4 mahasiswa Program Studi DIII Rekam Medis dan

Informasi Kesehatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Metode yang digunakan adalah dalam bentuk bantuan langsung terkait kegiatan pelayanan dan pengolahan rekam medis yaitu kegiatan kodifikasi (pengkodean), analisis kuantitatif berkas rekam medis, dan pertukaran data dan informasi.

Monitoring evaluasi (monev) kegiatan PKM dilakukan oleh ketua pengabdian kegiatan PKM bersama kepala unit RMIK RS. Fatmawati di pertengahan kegiatan dan di akhir kegiatan untuk memantau target pencapaian kegiatan PKM.

Materi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa kegiatan pelayanan rekam medis yaitu kegiatan kodifikasi (pengodean), analisis kuantitatif berkas rekam medis, dan pertukaran data dan informasi di RS. Fatmawati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dokumentasi dari kegiatan PKM Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang di RS. Fatmawati:



Gambar 1. Kegiatan Kodifikasi 1



Gambar 2. Kegiatan Analisis Kuantitatif
Berkas Rekam Medis



Gambar 3. Kegiatan Kodifikasi 2



Gambar 4. Kegiatan Pertukaran Data dan Informasi



Gambar 5. Kegiatan Monev PKM

Kegiatan pelayanan rekam medis RS. Fatmawati berupa kegiatan kodifikasi (pengodean) rekam medis berhasil dibantu oleh tim pengabdian yaitu dosen dan mahasiswa/i program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang selama masa kegiatan pengabdian yaitu selama 14 hari kerja dengan detail hasil kegiatan kodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Hasil Kode ICD-10

NO	DIAGNOSA PENYAKIT	KODE ICD-10
1.	<i>Gastroenteritis and colitis of unspecified origin</i>	A09.0
2.	<i>Dengue fever [classical dengue]</i>	A90
3.	<i>Tuberculosis of bones and joints</i>	A18.0
4.	<i>Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation</i>	A16.2
5.	<i>HIV disease resulting in mycobacterial infection</i>	B20.0
6.	<i>Dengue haemorrhagic fever</i>	A91
7.	<i>Viral infection, unspecified</i>	B34.9
8.	<i>Tuberculosis of lung, confirmed by sputum microscopy with or without culture</i>	A15.0
9.	<i>Septicaemia, unspecified</i>	A41.9
10.	<i>Tuberculous meningitis</i>	A17.0
11.	<i>Leiomyoma of Uterus, Unspecified</i>	D25.9
12.	<i>Liver Cell Carcinoma</i>	C22.0
13.	<i>Neoplasm of Uncertain or Unknown</i>	D48.0

	<i>Behaviour of Bone And Articular Cartilage</i>	
14.	<i>Malignant Neoplasm of Gum, Upper Gum</i>	C03.0
15.	<i>Malignant Neoplasm of Rectum</i>	C20
16.	<i>Malignant Neoplasm of Prostate</i>	C61
17.	<i>Malignant Neoplasm of Ovary</i>	C56
18.	<i>Malignant Neoplasm of Breast, Unspecified</i>	C50.9
19.	<i>Malignant Neoplasm of Throid Gland</i>	C73
20.	<i>Benign Lipomatus Neoplasm of Intra-Abdominal Organs</i>	D17.5

Sumber: Data Primer, 2025

Di Rumah Sakit Fatmawati analisis kelengkapan RM yang dilakukan saat ini hanya analisis kuantitatif saja. Analisis Rekam Medis yang dilakukan meliputi Rawat Jalan dan Rawat Inap. Untuk analisis rekam medis rawat inap masih dilakukan secara manual dengan variabel penilaiannya yaitu:

1. Lembar Pengkajian Awal
2. Lembar Edukasi Pasien
3. Informed Consent
4. Lembar Ringkasan Pulang

Sedangkan analisis rekam medis rawat jalan sudah dilakukan secara elektronik dengan variabel yang digunakan yaitu:

1. Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)
2. Edukasi
3. Informed Consent (bila ada tindakan)

Waktu pelaksanaan kegiatan analisis kuantitatif yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah setelah pasien pulang atau yang disebut Retrospective Analysis (Close Review).

Interoperabilitas data adalah kemampuan data untuk dibagi pakaikan antar sistem yang saling berinteraksi. Standar data adalah standar yang mendasari data tertentu yang sedikitnya meliputi konsep, definisi, cakupan, klasifikasi, ukuran, dan satuan (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan pengamatan tim pengabdian selama kegiatan PKM, metode pertukaran data dan informasi kesehatan yang dilakukan di RS. Fatmawati menggunakan RESTful API dan standar data yang digunakan mengikuti regulasi dari setiap instalasi. Pengiriman datanya dapat secara realtime dan setiap jam tertentu yang sudah dijadwalkan. RS

Fatmawati mengalami peralihan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), dari (SIMGos V2) menjadi SIMRSF. Peralihan sistem ini secara struktur data dan pemrograman bahasanya masih sama, yaitu Java dan PHP. Tetapi dalam tampilan aplikasinya dirancang sendiri oleh bagian Information Technology (IT) RS Fatmawati. Dalam kegiatan PKM ini, tim pengabdi mengobservasi dan mempelajari kegiatan pertukaran data dan informasi kesehatan dan kemudian turut membantu kegiatan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan PKM di RS. Fatmawati terkait bantuan kegiatan pelayanan rekam medis adalah tim pengabdi berhasil membantu kegiatan kodifikasi (pengodean) beberapa diagnosis penyakit seperti Gastroenteritis and colitis of unspecified origin, Dengue fever [classical dengue], Tuberculosis of bones and joints, Malignant Neoplasm of Prostate, Malignant Neoplasm of Ovary, Malignant Neoplasm of Breast, Unspecified.

Tim pengabdi yaitu dosen dan mahasiswa membantu pelaksanaan analisis kuantitatif berkas rekam medis yang dilakukan setelah pasien pulang. Tim pengabdi berhasil mengobservasi dan membantu pelaksanaan kegiatan pertukaran data dan informasi kesehatan di RS. Fatmawati. Analisis kuantitatif rekam medis rawat inap periode Januari 2025 yang lengkap berdasarkan lembar resume medis sebanyak 94,78% dan yang tidak lengkap sebanyak 5,22%.

Saran

Untuk menjaga mutu rumah sakit, diharapkan setiap tenaga kesehatan selalu melakukannya dokumentasi terkait pelayanan asuhan yang diberikan ke pasien, diantaranya dokter mengisi & menandatangani dengan lengkap formulir pengkajian awal rawat inap, Informed consent. Laporan operasi, resume medis dan edukasi pasien. Tenaga kesehatan lain seperti ahli gizi, perawat, farmasi dapat melengkapi formulir terkait edukasi pasien, lembar kajian keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

Alaydrus, S., Suharto, G., 2011. Perbandingan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Antara

Dokter Spesialis Di Paviliun Garuda Dan Residen Di Bangsal Penyakit Dalam Rsup Dr. Kariadi Semarang Periode Agustus 2010. Diponegoro University Institutional Repository (UNDIP-IR).

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. Kementrian Kesehatan RI, Indonesia.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Kementrian Kesehatan RI, Indonesia.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien. Indonesia.